



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa S1 prodi akuntansi di universitas Islam Indragiri. Objek pada penelitian ini adalah perilaku keuangan mahasiswa akuntansi dari mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas Islam Indragiri. Diduga perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas Islam Indragiri.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indragiri fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian berupa *cross section data*, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu



tertentu yaitu selama kurang lebih 3 bulan yaitu bulan Februari, Maret, dan April 2025.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di universitas Islam Indragiri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Indriantoro dan Supomo, 2016). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap dapat memiliki objek yang akan diteliti (relevan) sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Islam Indragiri. Di mana kriterianya adalah:

1. Mahasiswa aktif S1 prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Islam Indragiri.
2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Auditing dan Akuntansi Keuangan.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Variabel Depend (Y)

Variabel dependen menurut Widiyanto (2013), mengemukakan bahwa



variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dan variabel dependen menurut Sugiyono (2018), bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

#### 3.4.1.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa

*Financial Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator dari Nababan dan Sadalia (2012) diantaranya sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Menabung secara periodik.

Untuk menilai pengaruh perilaku keuangan mahasiswa menggunakan kuesioner Dewi Febrianti (2024) dan responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. STS : sangat tidak setuju

2. TS : tidak setuju

3. N : netral

4. S : setuju

5. SS : sangat setuju

### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen, Sugiyono (2016) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya. Menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2018) definisi operasional merupakan penentuan. Secara teori variabel dapat diartikan sebagai atribut atau objek yang memiliki perbedaan antara satu orang.

#### 3.4.2.1 Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Menurut Ramdan dkk. (2023) literasi keuangan yaitu pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi tindakan serta sikap pribadi dalam menaikan mutu pengambilan kesimpulan serta manajemen keuangan untuk perencanaan keuangan yang baik. Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki kemampuan, keahlian, yang membuat orang tersebut mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada (Widayati, 2018).

Dalam mencapai literasi keuangan yang baik, menurut Chen, (1998) menyebutkan bahwa indikator dalam pengetahuan keuangan mencakup empat aspek diantaranya adalah yaitu :

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



### 1. *General Personal Finance Knowledge*

### 2. *Saving and Borrowing*

### 3. *Insurance*

### 4. *Investment*

Untuk menilai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi menggunakan kuesioner dari Dewi Febrianti (2024) dan responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu :

1. STS : sangat tidak setuju
2. TS : tidak setuju
3. N : netral
4. S : setuju
5. SS : sangat setuju

#### 3.4.2.2 **Gaya Hidup ( $X_2$ )**

Menurut Sudiro dkk. (2022) Gaya hidup merupakan cara pandang individu yang di representasikan melalui aktivitas dan minat yang dipilih, seperti hobi dan pekerjaan dengan aktivitas yang dimiliki sehingga membentuk opini individu tersebut dalam menghadapi masalah sosial yang berada di masyarakat sehingga dapat mencerminkan pengelolaan keuangan atas waktu yang individu miliki.



Menurut Minarti dkk. (2020) indikator gaya hidup adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pendapat

Untuk menilai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi menggunakan kuesioner dari Aska Intan Sari (2022) dan responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

1. STS : sangat tidak setuju
2. TS : tidak setuju
3. N : netral
4. S : setuju
5. SS : sangat setuju

#### 3.4.2.3 Lingkungan Sosial (X<sub>3</sub>)

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana individu berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya (Abdurrahman & Oktapiani, 2019). Sadulloh (2011) mengartikan lingkungan sosial sebagai bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia dan hubungannya antar manusia dengan manusia di sekitarnya.



Indikator lingkungan sosial menurut Sundaren dkk (2016) sebagai berikut:

1. Orang tua
2. Pendidikan
3. Teman
4. Media

Untuk menilai pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi menggunakan kuesioner dari Dewi Febrianti (2024) dan minta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dan kemudian masing-masing item pertahanan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai salah pengukuran yaitu:

1. STS : sangat tidak setuju
2. TS : tidak setuju
3. N : netral
4. S : setuju
5. SS : sangat setuju

#### 3.4.2.4 *Financial Distress* (X<sub>4</sub>)

*Financial distress* merujuk pada kesulitan individu dalam menghadapi masalah keuangan, yang menunjukkan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka (Sudjaja, 2013).

Menurut Afinda dkk. (2023) indikator *financial distress* yaitu :



1. Memiliki pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.
2. Sebagian besar pengeluaran dipenuhi dengan berhutang atau menggunakan kartu kredit.
3. Memiliki hutang yang harus dibayar.
4. Tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi biaya hidup bulanan.
5. Merasa stres akan keuangan pribadi.
6. Tekanan mengenai situasi keuangan secara umum.
7. Sulit menemukan solusi terkait masalah keuangan.
8. Melupakan kewajiban sebagai mahasiswa.

Untuk menilai pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi menggunakan kuesioner dari Reza Afrizal Rachman (2024) dan responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara 5 jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran yaitu:

1. STS : sangat tidak setuju
2. TS : tidak setuju
3. N : netral
4. S : setuju
5. SS : sangat setuju



### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung angket atau dari jawaban kuesioner dari responden yang dikirim secara langsung kepada sumber asli atau tidak melalui perantara.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Prawiyogi dkk. 2021). Dengan demikian jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diteliti. Kemudian dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan mengenai skala penilaian dari 1 sampai 5 skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala yang digunakan berupa skala literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan *financial distress*

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan menggunakan kuesioner untuk mempermudah analisis atau masalah yang diteliti. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Tahap-tahap pengujian



dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa. Pengolahan data menggunakan SPSS.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih, sehingga pemahaman akan ciri-ciri khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui. statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi. Statistik digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau besaran lainnya. (Indriantoro dan Supomo, 2016).

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Ghozali (2011) menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak lupa dilakukan perbandingan antara koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  tabel. Relasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas



dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria uji apabila *correlated item - total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (valid).

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan koefisien *cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) apabila mempunyai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$ . Untuk nilai reliabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi semakin mendekati 0 berarti semakin rendah. Tujuan uji reliabilitas memastikan bahwa hasil yang didapatkan dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh faktor lain.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang penting sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Ghazali (2011) menjelaskan uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel



dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Karena *test statistic* yang dihasilkan valid. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu *kolmogrow test*. Alat yang digunakan dalam uji distribusi normalitas adalah *normality test with probability plots*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi menjadi normal atau yang paling sederhana dengan melihat *grafik chart normal probability plot*. Jika titiknya mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang distribusi normal (Nurhasanah & Sumardi, 2019).

### 3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi apa hubungan di antara variabel literasi keuangan, gaya hidup lingkungan sosial dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan bantuan software SPSS. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variabel inflation factors*) dan dinilai tolerance. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011).

### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011) menjelaskan heterokedestisitas terjadi dalam regresi apalagi varian error tidak konstan untuk beberapa nilai X (variabel independen). Pendeteksian konstan tidaknya varian error, dapat dilakukan dengan menggambarkan grafik antara Y dengan residu. Apabila garis yang membatasi



sebagian titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan.

Tujuan uji heterokodestisitas ini untuk untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain konstan, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varian dari residual satu pengamatan lain berbeda disebut heterokodestisitas.

### 3.6.4 Uji Hipotesa

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur apakah variabel independen yaitu Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Adversitas yang diuji memiliki pengaruh secara parsial serta simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa. Analisa regresi merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel respons berdasarkan variabel prediktor. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menentukan bentuk hubungan antara kedua variabel sekaligus korelasi antara keduanya. Sebagai alat prediksi dalam analisis regresi akan ditemukan suatu persamaan yang digunakan untuk menentukan besarnya hubungan fungsional antara variabel respons dengan variabel prediktor. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa

X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan



- $X_2$  : Gaya Hidup
- $X_3$  : Lingkungan Sosial
- $X_4$  : *Financial distress*
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien regresi
- $\epsilon$  : *Error*

#### 3.6.4.2 Uji Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji statistik pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan ibadah saat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka hipotesa terima. Ini berarti, bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  hitung maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika probability value  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika probability value  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji F



dapat juga dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel jika F hitung > F tabel, maka H3 diterima artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung < F tabel maka H3 ditolak. Artinya data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.4 Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentase yang nilainya antara  $0 < R^2$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memberikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.